

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi para pemakainya dan juga sebagai pertanggungjawaban (*accountability*) manajemen. Laporan keuangan juga menjadi indikator kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah pengadaan informasi bagi pengambilan keputusan. Hal ini memerlukan pengungkapan (*disclosure*) data keuangan yang memadai. Pengungkapan yang memadai harus memuat semua data yang dianggap sangat penting bagi pembaca laporan keuangan untuk bisa memahami status keuangan perusahaan (Arif 2019).

Perusahaan menyusun laporan keuangan dengan maksud untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan dalam perusahaan yang dapat bermanfaat bagi para pemakai informasi tersebut untuk pengambilan keputusan ekonomi (PSAK 1 tahun 2014). Laporan keuangan dapat menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen perusahaan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Nugroho, Baridwan, and Mardiaty 2018). Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber

daya jangka pendek (Suhendro 2018). *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya (Kasmir, 2008: 229). Salah satunya adalah Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR merupakan perhitungan modal dan aktiva tertimbang menurut risiko dilakukan berdasarkan ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum yang berlaku (Taswan, 2015: 59). Dan untuk ukuran perusahaan menggambarkan besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan maka kondisi financial perusahaan akan lebih stabil dan kuat dalam kondisi financial distress. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset (Ayu, Handayani, and Topowijono 2017).

*Financial Distress* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan, sehingga membuat perusahaan untuk melakukan likuiditas (Regaer, Areros, and Rogahang 2016). Dalam memprediksi perusahaan apakah akan mengalami financial distress atau tidak, pada umumnya dapat dengan menggunakan rasio keuangan dan informasi non keuangan yang berasal dari *income statements*, *financial position statement*, *cash flows statement*, dan *disclosure* yang ada di laporan keuangan (Nugroho et al. 2018). Dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial distress* tanda yang membuat perusahaan akan mengalami kebangkrutan, kebangkrutan sendiri dapat

diartikan sebagai kondisi dimana perusahaan gagal dan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan karena terjadinya kekurangan dana.

*Financial distress* ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari internal hingga eksternal. Arus kas, besarnya jumlah hutang, maupun kerugian dapat menjadi factor penyebab terjadinya *financial distress*. Oleh karena itu agar peneltian ini menjadi lebih fokus, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Distress*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh rasio profitabilitas terhadap financial distress.
2. Menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress*.

3. Menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, tambahan teoritis dan literatur mengenai ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis khususnya mengenai laporan keuangan dan kecurang laporan keuang serta dapat menjadi acuan bagi peneliti di masa mendatang yang akan melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai pentingnya memperhatikan laporan keuangan agar tidak terjadinya *financial distress*.

3. Manfaat Empiris

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui secara empiris pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*

#### **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan skripsi digunakan untuk memberi gambaran penelitian agar pembaca lebih mudah memahami penulisan penelitian ini.

Berikut merupakan sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan bagian tinjauan pustaka yang berisi tinjauan teori mengenai financial technology, profitabilitas, perbankan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III merupakan bagian metodologi penelitian yang berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV adalah bagian hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini berisi profil subyek penelitian, hasil analisis data, dan uraian pembahasan dari analisis data.

BAB V adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran sebagai sumber referensi maupun untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN